

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, perencanaan ketebalan struktur perkerasan dilakukan dengan menggunakan software *FAARFIELD*, dengan pesawat kritis B737-900ER dan nilai CBR tanah dasar (*subgrade*) sebesar 6%. Hasil perencanaan menunjukkan ketebalan Lapis Pondasi Bawah (*subbase*) sebesar 52 cm, Lapis Pondasi Atas (base) 24 cm, dan Lapis Permukaan (*surface*) 10 cm. Perhitungan manual menghasilkan nilai PCN sebesar 83,7 yang dibulatkan menjadi 80 F/C/X/T. Sementara itu, hasil analisis dengan software *COMFAA* menunjukkan nilai PCN sebesar 80,4, dengan nilai ACN pesawat sebesar 56,1. Hal ini menunjukkan bahwa PCN lebih besar dari ACN, yang berarti perkerasan mampu menahan beban pesawat. Selain itu, hasil perhitungan dengan aplikasi *FAARFIELD* versi 2.1.1 menunjukkan nilai PCR sebesar 800 F/C/X/T, yang memperkuat bahwa desain tebal perkerasan telah sesuai standar. Dengan demikian, rekonstruksi lapis perkerasan *taxiway Golf* perlu dilakukan guna mengakomodasi peningkatan jumlah pergerakan pesawat dan penumpang di masa mendatang.

#### **B. Saran**

Berdasarkan ruang lingkup penelitian, penulis tidak mencakup pembahasan mengenai perencanaan marka maupun perhitungan struktur saluran drainase pada *taxiway*. Oleh karena itu, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat menjadi pertimbangan untuk pengembangan penelitian di masa mendatang :

1. Perencanaan sistem drainase pada *Taxiway Golf* di Bandara Jenderal Ahmad Yani Semarang disarankan untuk dibahas lebih lanjut dalam studi berikutnya, mengingat pentingnya pengelolaan air permukaan terhadap kinerja dan umur perkerasan.
2. Setelah proyek rekonstruksi *taxiway Golf* terealisasi, diharapkan pihak Unit Fasilitas melakukan kegiatan pemeliharaan secara berkala dan sistematis guna menjaga kualitas dan memperpanjang masa layanan perkerasan.

3. Untuk peneliti selanjutnya disarankan agar menyusun perencanaan marka pada *taxiway Golf*, sebagai bagian dari fasilitas sisi udara yang menunjang keselamatan dan efisiensi operasional penerbangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A., Nugraha, W., Sutiyo, S., Setiawan, R. F., Saputra, M. I. D., & Putra, R. P. (2021). Initial Training: Teknik Pemeliharaan Kendaraan Pkp-Pk Sebagai Sarana Pemenuhan Kompetensi Personil Pkp-Pk Bandar Udara Dalam Kesiapsiagaan Kendaraan Operasional Pkp-Pk. *Darmabakti: Jurnal Inovasi Pengabdian Dalam Penerbangan*, 2(1), 47–55.  
<https://doi.org/10.52989/darmabakti.v2i1.42>
- Aditama, D. (2024). *Analisis Perhitungan Tebal Perkerasan Rigid Menggunakan Metode Empiris Pada Parking Stand 7 Dan 8 Di Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung*. POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG.
- Agus Muldiyanto, Mudjiastuti Handajani, Adolf Situmorang, & Purwanto. (2022). Pelatihan Software Comfaa Bagi Mahasiswa Teknik Sipil Di Kota Semarang. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 4015–2020.  
<https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i2.2658>
- Amiwarti, A., Purwanto, H., & Sulaiman, A. (2020). Evaluasi Kekuatan Perkerasan Sisi Udara (Runway, Taxiway Dan Apron) Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang Dengan Metode Perbandingan Acn-Pcn. *Jurnal Deformasi*, 5(1), 22.  
<https://doi.org/10.31851/deformasi.v5i1.4232>
- Asih, P. (2024). *Jurnal Aviasi Indonesia Perencanaan Pelapisan Ulang Menggunakan Perkerasan Lentur di Turn Pad Bandara Internasional Husein Sastranegara Bandung*. 4(1), 319–330.
- Assayakurrohim, D., Ikhram, D., Sirodj, R. a, & Afgani, M. W. (2023). Jurnal pendidikan sains dan komputer metode studi kasus dalam penelitian kualitatif jurnal pendidikan sains dan komputer. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(1), 1–9.
- Azhari, A. (2018). Perencanaan Fasilitas Sisi Udara Pada Bandara Internasional Ahmad Yani Semarang. *Perencanaan Fasilitas Sisi Udara Pada Bandara Internasional Ahmad Yani Semarang*, 6.
- Charles, B., Djuniati, S., & Sandhyavitri, A. (2008). *Analisis Perencanaan Struktur Perkerasan Runway, Taxiway, Dan Apron Bandara Sultan Syarif Kasim II Menggunakan Metode Faa*. 1–15.
- Dewi, N. A. D. C. (2012). *Perencanaan Ulang Dan Manajemen Konstruksi Taxiway Bandara Adi Suciyo Yogyakarta*.

- Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. (2015). *KP 94 Tahun 2015 Tentang Pedoman Teknis Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139-23 {Advisory Circular Casrpart 139-23}, Pedoman Program Pemeliharaan Konstruksi Perkerasan Bandar Udara (Pavementmanagement System) Dengan.*
- Endrawijaya, I., Agustini, W. D., Wahyu, R., & Utama, J. (2025). *Evaluasi Perkerasan Pada Landas Pacu Berdasarkan Pavement Condition Index dan Pengujian Daya Dukung Perkerasan ( Studi Kasus : Bandar Udara Budiarto – Curug ).* 9(1), 68–81.
- Hasrina, Y. (2020). *View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk.* 274–282.
- Hermawan, R. (2018). *Evaluasi Perencanaan Perkerasan Taxiway NI Terhadap Lama Berhenti Pesawat Di Bandar Udara Internasional Juanda.*  
<https://core.ac.uk/download/pdf/324166166.pdf>
- Hilmi, R. Z., Hurriyati, R., & Lisnawati. (2018). *Aluasi Kondisi Perkerasan Dan Prediksi Sisa Umur Perkerasan Lentur Dengan Metode Pavement Condition Index, Bina Marga Dan Metode Mekanistik- Empirik Dengan Program Kenpave.* 3(2), 91–102.
- Hisyam Rafi Achmad, W., Wasito, B., Penerbangan Surabaya, P., & Jemur Andayani, J. I. (2019). Perencanaan Rekonstruksi Perkerasan Lentur Taxiway Charlie Di Bandar Udara Internasional Juwata Tarakan. *Jurnal Teknologi Penerbangan,* 3(1), 69–77.
- Karma, M. (2021). Sistem Manajemen Pemeliharaan Perkerasan Landasan Di Bandar Udara. *Warta Ardhia,* 46(2), 133.  
<https://doi.org/10.25104/wa.v46i2.381.133-146>
- Kurniawan, K. (2018). Studi Desain Perencanaan Perkerasan Sisi Udara Bandar Udara Tunggul Wulung Cilacap. *Prosiding Semnastek,* 1–10.  
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnastek/article/view/3563>
- Martua Sihombing, S., Rodji, A. P., & Al Muzamil. (2022). Analisis Tebal Perkerasan Runway Pada Bandara Internasional Oe-Cusse, Timor Leste. *Jurnal Sipil Krisna,* 8(1), 69–78.  
<https://doi.org/10.61488/sipilkrisna.v8i1.159>
- Marviansyah. (2023). *Tinjauan Pelaksanaan Overlay Ashpalt*

*Concrete - Wearing Course (AC-WC) pada Apron - Taxiway Bandar Udara Mutiara SIS - Aljufri Palu. September.*

- Meliala, A. D. E. P. (2024). *Analisis Rencana Penambahan Tahap 1 Taxiway Alpha Dan Bravo Menggunakan Perkerasan Rigid Pavement Di Bandara Internasional Kualanamu*. POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG.
- Palino, S. D., & Susilo, B. H. (2021). Analisis Tebal Perkerasan dan Biaya Dengan Software Faarfield Pada Landas Pacu BIJB Kertajati. *Jurnal Teknik Sipil*, 17(1), 14–29.  
<https://doi.org/10.28932/jts.v17i1.2382>
- Prayoga, A. B., & Sukirman, S. (2018). Desain Tebal Perkerasan Lentur Landas Pacu Bandara Soekarno-Hatta, Tangerang Menggunakan Metode Design & Maintenance Guide 27, Inggris. (Hal. 38-46). *RekaRacana: Jurnal Teknik Sipil*, 4(2), 38.  
<https://doi.org/10.26760/rekaracana.v4i2.38>
- Priyanto, T. (2019). Analisa Perencanaan Perpanjangan Bandar Udara Long Apung. *Kurva Mahasiswa*, 00. <http://ejurnal.un>tag-smd.ac.id/index.php/TEK/article/view/4184%0Ahttp://ejurnal.un>tag-smd.ac.id/index.php/TEK/article/download/4184/4028>
- Rahman, Z. A., & Persadanta, P. (2023). Increasement of Pcn Value Design for Airbus a330-300: Runway Pavement Forecasting. *Journal of Airport Engineering Technology (JAET)*, 4(1), 46–52.  
<https://doi.org/10.52989/jaet.v4i1.123>
- Ridwan, M. R., & Ahyudanari, E. (2020). Perencanaan Pengembangan Sisi Udara Bandara Internasional Minangkabau. *Jurnal Teknik ITS*, 8(2), 64–70.  
<https://doi.org/10.12962/j23373539.v8i2.48180>
- Silalahi, S. A. F. (2013). *STRATEGI DALAM MENGHADAPI ASEAN OPEN SKY 2015 (Strategy to Face ASEAN Open Sky 2015)*. 4(1), 59–73.
- Silvia, S., Suparma, L. B., & Utomo, S. H. T. (2021). Analisis Pengembangan Geometrik Runway Bandar Udara Fatmawati Soekarno Kota Bengkulu. *Journal of Civil Engineering and Planning*, 2(2), 120. <https://doi.org/10.37253/jcep.v2i2.5201>
- Stefanus, M., Rintawati, D., & Sari, C. (2022). Analisis Perbandingan Penggunaan Software FAARFIELD dan COMFAA Pada Perencanaan Perkerasan Landas Pacu Bandar Udara Comparative

Analysis of the Use of FAARFIELD and COMFAA Software in Airport Runway Pavement Planning. *Prosiding Seminar Intelektual Muda*, 3(2), 368–374.

Subagyo, S., & Nurokhman, N. (2021). Pengendalian Pekerjaan Perkerasan Kaku (Rigid Pavement) Pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Interchange Bandara Adi Soemarmo Solo. *CivETech*, 3(2), 66–81. <https://doi.org/10.47200/civetech.v3i2.1059>

Sudarno, S., Purwanto, P., & Pratikso, P. (2015). *Daur Ulang Material Lapis Perkerasan Jalan Sebagai Upaya Mengurangi Konsumsi Energi Dan Emisi*. Program of Postgraduate.

Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.

Sugiyono, P. D. (2010). Metode Penelitian. *Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

Sulthan Abdi Rahman Mafaza, & Eny Sri Haryati. (2022). Analisis Safety Management System Petugas AMC Dalam Menangani Bahaya Hewan Liar di Area Airside Bandar Udara Adi Soemarmo Surakarta. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(5), 2533–2550. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i5.370>

Suryan, V., Fazal, M. R., Afriyani, S. R. N., Septiani, V., Sari, A. N., Fatimah, S., & Winiasri, L. (2023). Aplikasi Perencanaan Perkerasan Runway Menggunakan Software Faarfield. *Jurnal Talenta Sipil*, 6(1), 61–68.

Susilo, Tri, 2020. (2020). *Perencanaan Struktur Perkerasan Kaku Surface Level Heliport Di Bandar Udara Sultan Muhammad Kaharuddin-Sumbawa Besar*. 1–14.

Telaumbanua, M. (2022). *PENGARUH NILAI CBR SUBGRADE PERKERASAN LENTUR LANDASAN PESAWAT DENGAN KEMAMPUAN PERKERASAN PCN 34 (Studi Kasus: Bandar Udara ....* 1–62. <http://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/6155>

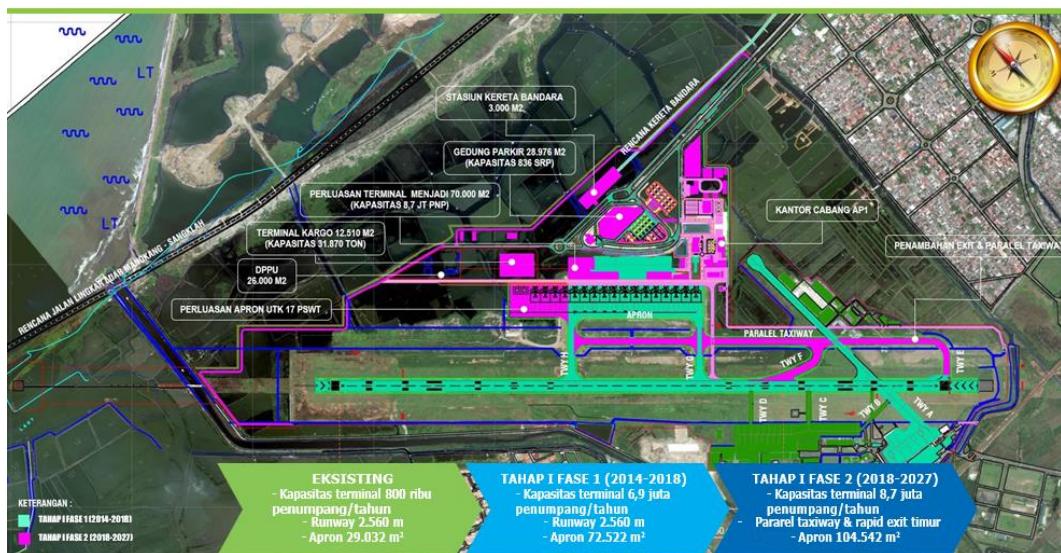
Vernanda Dwi Sasqia Putri, & Suprapti Suprapti. (2022). Analisis Kinerja Petugas Apron Movement Control (Amc) Dalam Meningkatkan Keselamatan Penerbangan Di Bandara Udara Internasional Adi Soemarmo Solo. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 2(2), 190–197. <https://doi.org/10.55606/jaem.v2i2.238>

Widianto, B. W., Audiwahyu, R. C., & Basuki, E. M. (2023). Model Penurunan Umur Layan terhadap Perubahan Nilai Parameter Desain Perkerasan Lentur dan Perkerasan Kaku Runway Bandar Udara. *RekaRacana: Jurnal Teknil Sipil*, 9(2), 80.  
<https://doi.org/10.26760/rekaracana.v9i2.80>

## LAMPIRAN

LAMPIRAN A Masterplan Rencana Induk Bandara Jenderal Ahmad Yani Semarang

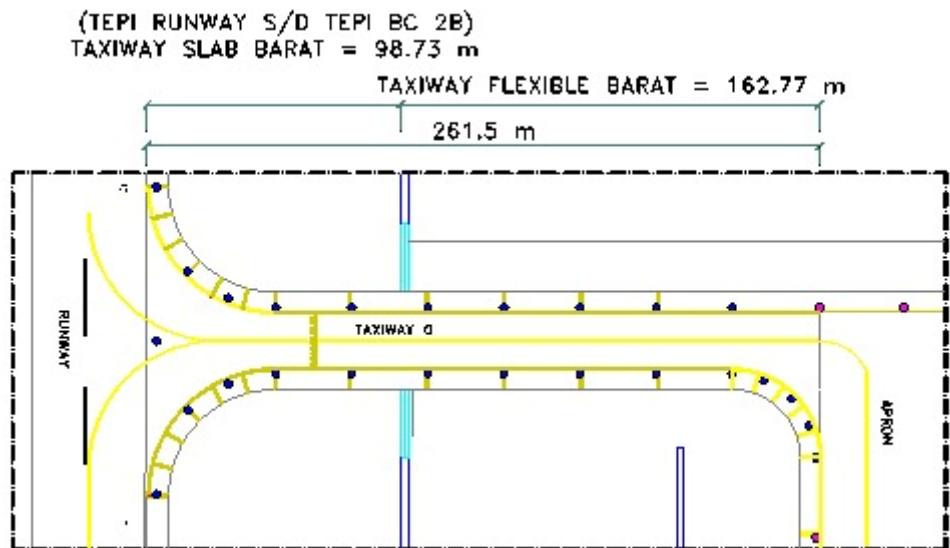
### masterplan pengembangan



LAMPIRAN B Rencana Taxiway G yang akan di rekonstruksi



## LAMPIRAN C Dimensi Struktur Taxiway G



## LAMPIRAN D Rumus *Forecasting*

D. 1 Rumus Forecasting Pergerakan Penumpang

Tahun	Pergerakan Penumpang				
	X	X <sup>2</sup>	Y	XY	Y <sup>2</sup>
2018	1	1	5.162.142	5.162.142	26.647.710.028.164
2019	2	4	3.906.803	7.813.606	15.263.109.680.809
2022	3	9	1.631.485	7.899.492	6.933.552.650.896
2023	4	16	2.105.703	12.422.812	9.645.392.124.209
2024	5	25	2.281.446	16.407.230	10.767.887.850.916
<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>55</b>	<b>15.087.579</b>	<b>49.705.282</b>	<b>69.257.651.334.994</b>

Nilai-nilai a dan b dapat dihitung dengan menggunakan Rumus dibawah ini

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2} b$$

$$a = \frac{(15.087.579)(55) - (15)(49.705.282)}{5(55) - (15)^2}$$

$$a = \frac{(829.816.845) - (745.579.230)}{275 - 225}$$

$$a = \frac{(829.816.845) - (745.579.230)}{50}$$

$$a = \frac{84.237.615}{50}$$

$$\mathbf{a = 1.684.752,4 ( 1.684.752)}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{5(49.705.282) - (15)(15.087.579)}{5(55) - (15)^2}$$

$$b = \frac{248.526.410 - 226.313.685}{275 - 225}$$

$$b = \frac{22.212.725}{50}$$

**b = 444.254,5 (444.255)**

Berdasarkan perhitungan diatas sehingga didapatkan model persamaan regresi linear dan prediksi penumpang tahun 2026-2046

Pada tabel sebagai berikut ini :  $y = 1.684.752 + 444.255x$

D. 2 Hasil *Forecasting* Perhitungan Pergerakan Penumpang

Tahun	Prediksi Pergerakan Penumpang Tahunan	$y = a + bX$
2025	4.350.282	
2026	4.794.537	
2027	5.238.792	
2028	5.683.047	
2029	6.127.302	
2030	6.571.557	
2031	7.015.812	
2032	7.460.067	
2033	7.904.322	
2034	8.348.577	
2035	8.792.832	
2036	9.237.087	
2037	9.681.342	
2038	10.125.597	
2039	10.569.852	
2040	11.014.107	
2041	11.458.362	
2042	11.902.617	
2043	12.346.872	
2044	12.791.127	
2045	13.235.382	
2046	13.679.637	

$$Y = 1.684.752 + 444.255x$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2025} &= 1.684.752 + 444.255(6) \\ &= 1.684.752 + 2.665.530 \\ &= 4.350.282 \end{aligned}$$

Tahun 2026	$= 1.684.752 + 444.255(7)$
	$= 1.684.752 + 3.109.785$
	$= 4.794.537$
Tahun 2027	$= 1.684.752 + 444.255(8)$
	$= 1.684.752 + 3.554.040$
	$= 5.238.792$
Tahun 2028	$= 1.684.752 + 444.255(9)$
	$= 1.684.752 + 3.998.295$
	$= 5.683.047$
Tahun 2029	$= 1.684.752 + 444.255(10)$
	$= 1.684.752 + 4.442.550$
	$= 6.127.302$
Tahun 2030	$= 1.684.752 + 444.255(11)$
	$= 1.684.752 + 4.886.805$
	$= 6.571.557$
Tahun 2031	$= 1.684.752 + 444.255(12)$
	$= 1.684.752 + 5.331.060$
	$= 7.015.812$
Tahun 2032	$= 1.684.752 + 444.255(13)$
	$= 1.684.752 + 5.775.315$
	$= 7.460.067$
Tahun 2033	$= 1.684.752 + 444.255(14)$
	$= 1.684.752 + 6.219.570$
	$= 7.904.322$
Tahun 2034	$= 1.684.752 + 444.255(15)$
	$= 1.684.752 + 6.663.825$
	$= 8.348.577$
Tahun 2035	$= 1.684.752 + 444.255(16)$
	$= 1.684.752 + 7.108.080$
	$= 8.792.832$
Tahun 2036	$= 1.684.752 + 444.255(17)$
	$= 1.684.752 + 7.552.335$

	= 9.237.087
Tahun 2037	= 1.684.752 + 444.255(18)
	= 1.684.752 + 7.996.590
	= 9.681.342
Tahun 2038	= 1.684.752 + 444.255(19)
	= 1.684.752 + 8.440.845
	= 10.125.597
Tahun 2039	= 1.684.752 + 444.255(20)
	= 1.684.752 + 8.885.100
	= 10.569.852
Tahun 2040	= 1.684.752 + 444.255(21)
	= 1.684.752 + 9.329.355
	= 11.014.107
Tahun 2041	= 1.684.752 + 444.255(22)
	= 1.684.752 + 9.773.610
	= 11.458.362
Tahun 2042	= 1.684.752 + 444.255(23)
	= 1.684.752 + 10.217.865
	= 11.902.617
Tahun 2043	= 1.684.752 + 444.255(24)
	= 1.684.752 + 10.662.120
	= 12.346.872
Tahun 2044	= 1.684.752 + 444.255(25)
	= 1.684.752 + 11.106.375
	= 12.791.127
Tahun 2045	= 1.684.752 + 444.255(26)
	= 1.684.752 + 11.550.630
	= 13.235.382
Tahun 2046	= 1.684.752 + 444.255(27)
	= 1.684.752 + 11.994.885
	= 13.679.637

**D. 3 Rumus Forecasting Pergerakan Pesawat**

Tahun	X	Pergerakan Pesawat			
		X <sup>2</sup>	Y	XY	Y <sup>2</sup>
2018	1	1	31.248	31.248	976.437.504
2019	2	4	22.549	45.098	508.457.401
2022	3	9	24.883	74.649	619.163.689
2023	4	16	29.347	113.388	803.552.409
2024	5	25	32.841	164.205	1.078.531.281
Total	15	55	139.868	428.588	3.986.142.284

Nilai-nilai a dan b dapat dihitung dengan menggunakan Rumus dibawah ini :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{(139.868)(55) - (15)(428.588)}{5(55) - (15)^2}$$

$$a = \frac{(7.692.740) - (6.428.820)}{275 - 225}$$

$$a = \frac{1.263.920}{50}$$

$$a = 25.278,4 \text{ (**25.278**)}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{5(428.588) - (15)(139.868)}{5(55) - (15)^2}$$

$$b = \frac{5(428.588) - (15)(139.868)}{275 - 225}$$

$$b = \frac{(2.142.940) - (2.098.020)}{50}$$

$$b = \frac{44.920}{50}$$

$$b = 898,4 \text{ (**898**)}$$

$$y = a + bx$$

Berdasarkan perhitungan diatas sehingga didapatkan model persamaan regresi linear dan prediksi penumpang tahun 2025-2045 pada tabel sebagai berikut ini :

$$y = 25.278 + 898x$$

**D. 4 Hasil Perhitungan *Forecasting* Pergerakan Pesawat**

Tahun	$y = a + bX$
Prediksi Pergerakan Pesawat Tahunan	
<b>2025</b>	30.666
<b>2026</b>	31.564
<b>2027</b>	32.462
<b>2028</b>	33.360
<b>2029</b>	34.258
<b>2030</b>	35.156
<b>2031</b>	36.054
<b>2032</b>	36.952
<b>2033</b>	37.850
<b>2034</b>	38.748
<b>2035</b>	39.646
<b>2036</b>	40.544
<b>2037</b>	41.442
<b>2038</b>	42.340
<b>2039</b>	43.238
<b>2040</b>	44.136
<b>2041</b>	45.034
<b>2042</b>	45.932
<b>2043</b>	46.830
<b>2044</b>	47.728
<b>2045</b>	48.626
<b>2046</b>	49.524

$$y = 25.278 + 898x$$

$$\text{Tahun 2025} = 25.278 + 898(6)$$

$$= 25.278 + 5.388$$

$$= 30.666$$

$$\text{Tahun 2026} = 25.278 + 898(7)$$

$$= 25.278 + 6.286$$

$$= 31.564$$

$$\text{Tahun 2027} = 25.278 + 898(8)$$

$$= 25.278 + 7.184$$

$$= 32.462$$

$$\text{Tahun 2028} = 25.278 + 898(9)$$

$$= 25.278 + 8.082$$

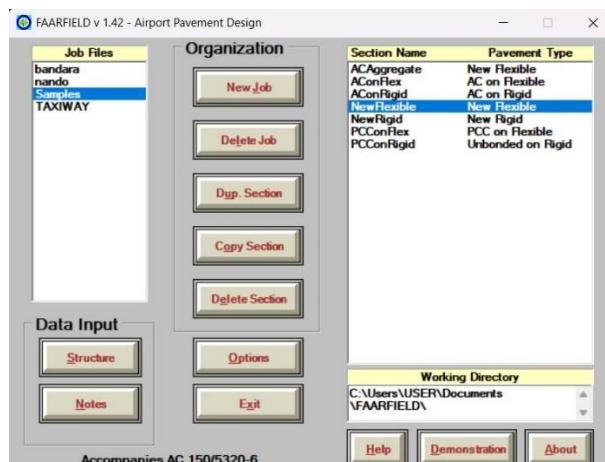
$$= 33.360$$

$$\text{Tahun 2029} = 25.278 + 898(10)$$

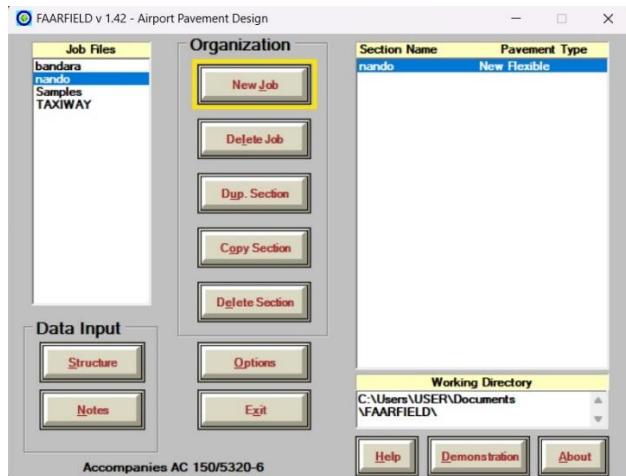
$$\begin{aligned}
&= 25.278 + 8.980 \\
&= 34.258 \\
\text{Tahun 2030} &= 25.278 + 898(11) \\
&= 25.278 + 9.878 \\
&= 35.156 \\
\text{Tahun 2031} &= 25.278 + 898(12) \\
&= 25.278 + 10.776 \\
&= 36.054 \\
\text{Tahun 2032} &= 25.278 + 898(13) \\
&= 25.278 + 11.674 \\
&= 36.952 \\
\text{Tahun 2033} &= 25.278 + 898(14) \\
&= 25.278 + 12.572 \\
&= 37.850 \\
\text{Tahun 2034} &= 25.278 + 898(15) \\
&= 25.278 + 13.470 \\
&= 38.748 \\
\text{Tahun 2035} &= 25.278 + 898(16) \\
&= 25.278 + 14.368 \\
&= 39.646 \\
\text{Tahun 2036} &= 25.278 + 898(17) \\
&= 25.278 + 15.266 \\
&= 40.544 \\
\text{Tahun 2037} &= 25.278 + 898(18) \\
&= 25.278 + 16.164 \\
&= 41.442 \\
\text{Tahun 2038} &= 25.278 + 898(19) \\
&= 25.278 + 17.062 \\
&= 42.340 \\
\text{Tahun 2039} &= 25.278 + 898(20) \\
&= 25.278 + 17.960 \\
&= 43.238
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Tahun 2040} &= 25.278 + 898(21) \\
&= 25.278 + 18.858 \\
&= 44.136 \\
\text{Tahun 2041} &= 25.278 + 898(22) \\
&= 25.278 + 19.756 \\
&= 45.034 \\
\text{Tahun 2042} &= 25.278 + 898(23) \\
&= 25.278 + 20.654 \\
&= 45.392 \\
\text{Tahun 2043} &= 25.278 + 898(24) \\
&= 25.278 + 21.552 \\
&= 46.830 \\
\text{Tahun 2044} &= 25.278 + 898(25) \\
&= 25.278 + 22.450 \\
&= 47.728 \\
\text{Tahun 2045} &= 25.278 + 898(26) \\
&= 25.278 + 23.348 \\
&= 48.626 \\
\text{Tahun 2046} &= 25.278 + 898(27) \\
&= 25.278 + 24.246 \\
&= 49.254
\end{aligned}$$

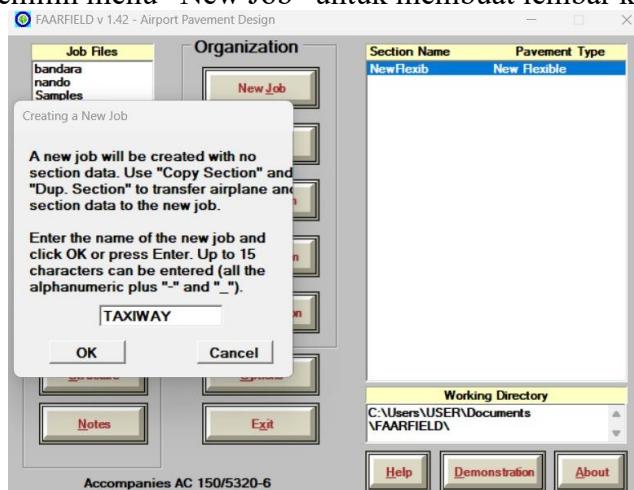
#### LAMPIRAN E Perhitungan Tebal Perkerasan dengan software FAARFIELD



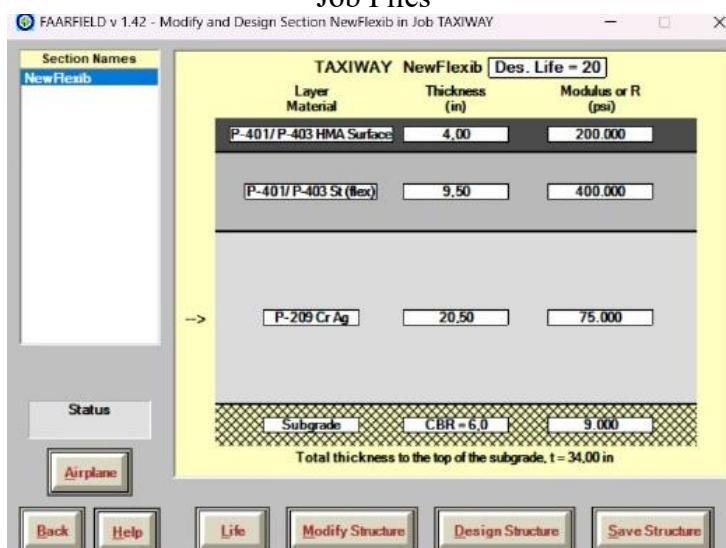
E. 1 Membuka Software FAARFIELD



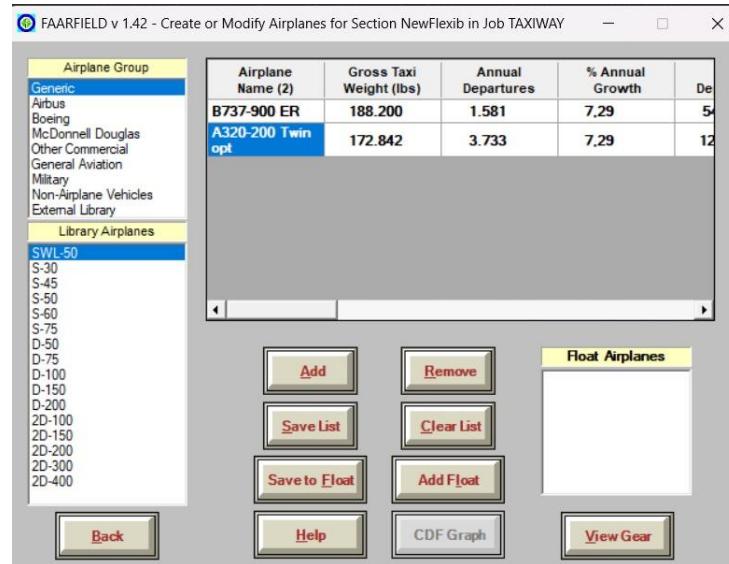
E. 2 Memilih menu “New Job” untuk membuat lembar kerja baru



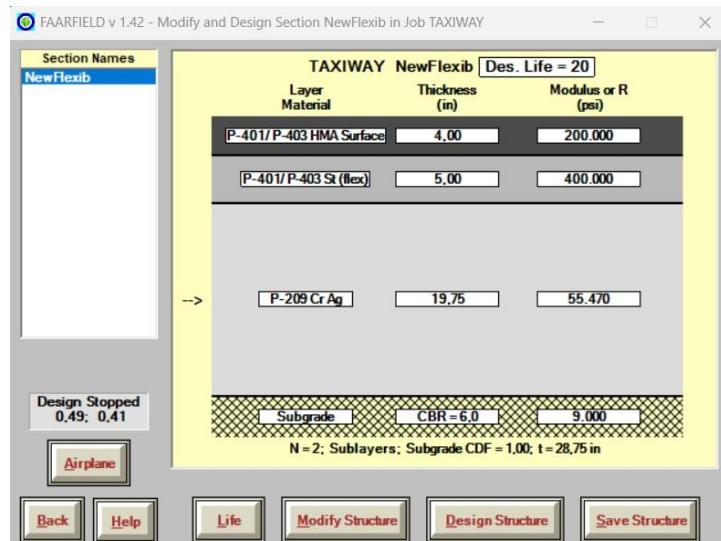
E. 3 Memilih Section Name “New Flexible” pada Samples kemudian di salin ke Job Files



E. 4 Menentukan tebal perkerasan sesuai dengan data yang telah didapat dari bandara.

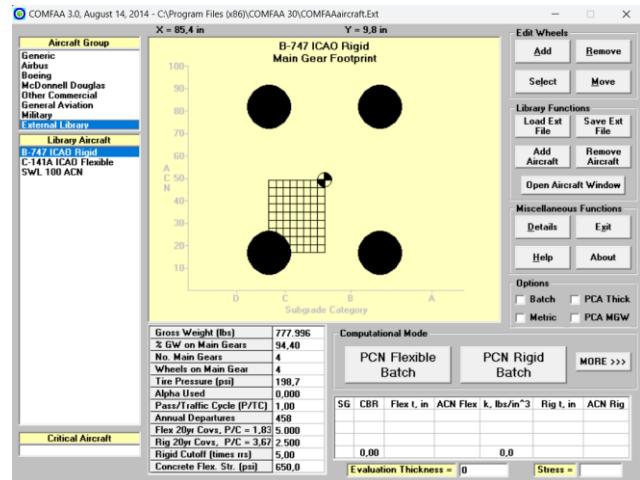


E. 5 Masukkan data *Annual departure* dengan klik menu “Airplane”

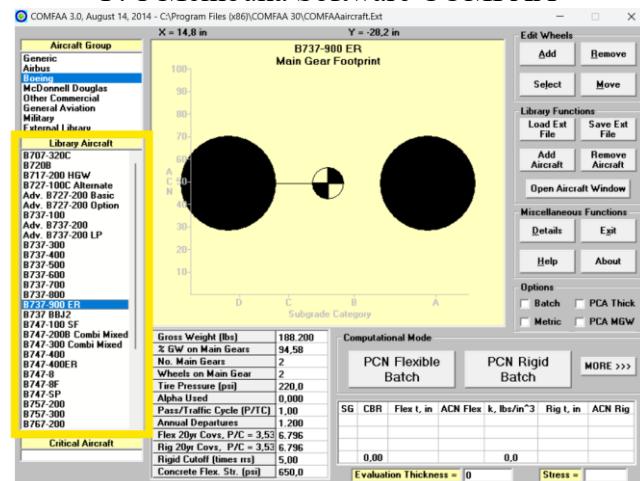


E. 6 Klik menu Design Structure untuk mengetahui tebal perkerasan yang dibutuhkan (hasil design life 20 tahun)

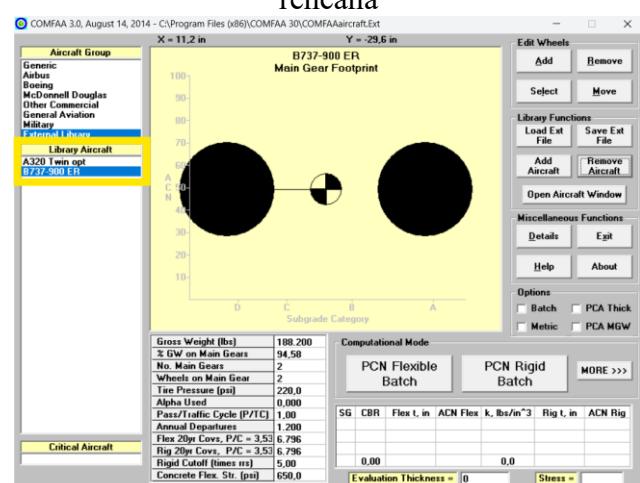
## LAMPIRAN F Evaluasi Kekuatan Tebal Perkerasan Lentur (*Flexible Pavement*)



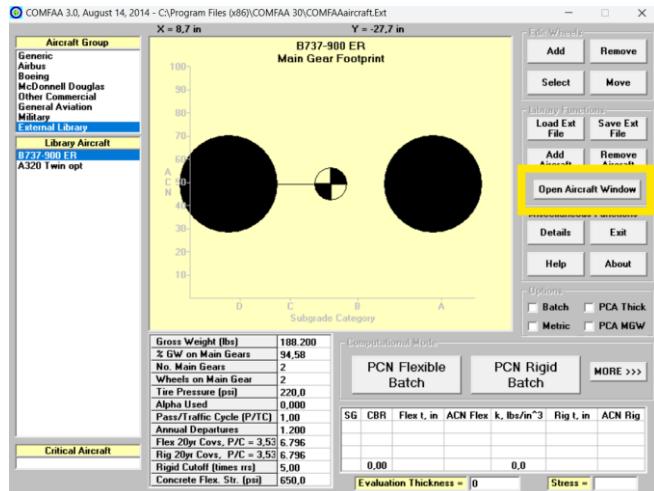
F. 1 Membuka Software COMFAA



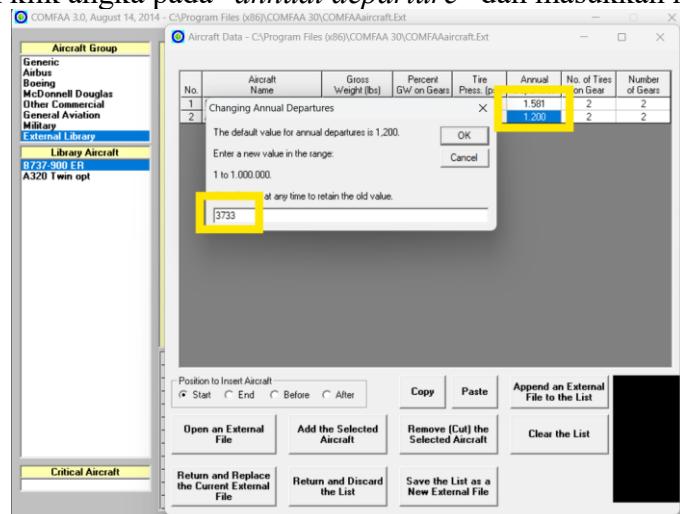
F. 2 Memilih grup pesawat pada “Aircraft Group” berdasarkan data lalu lintas rencana



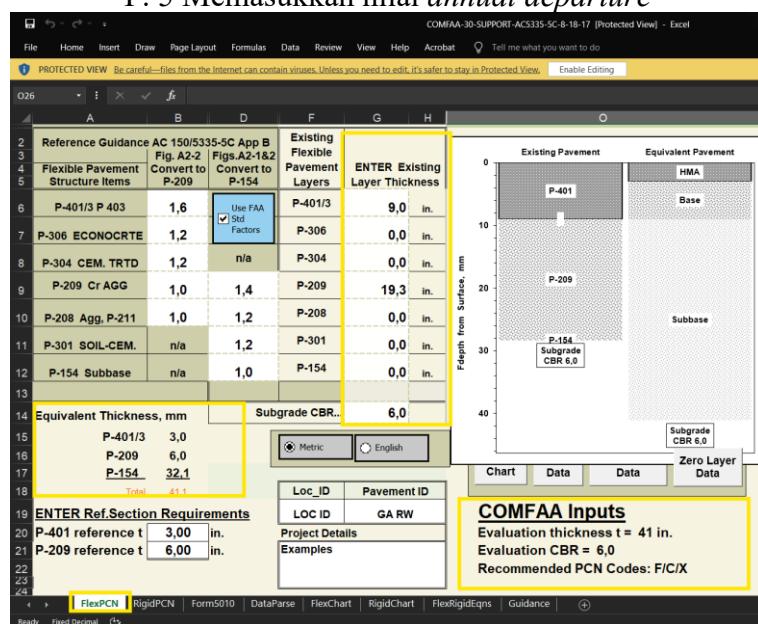
F. 3 Tampilan Setelah Menambahkan Tipe Pesawat



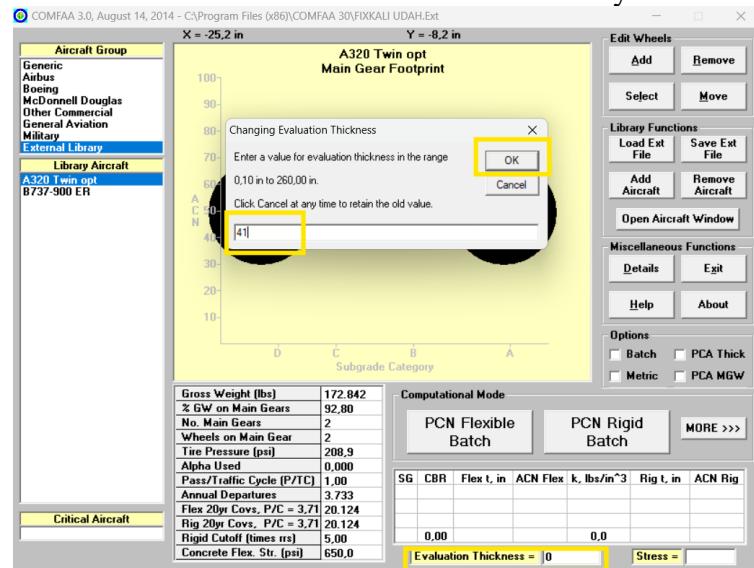
F. 4 Memasukkan nilai *annual departure* tahunan pada masing-masing pesawat dalam data lalu lintas campuran dengan memilih “Open Aircraft Window”, kemudian klik angka pada “*annual departure*” dan masukkan nilai annual



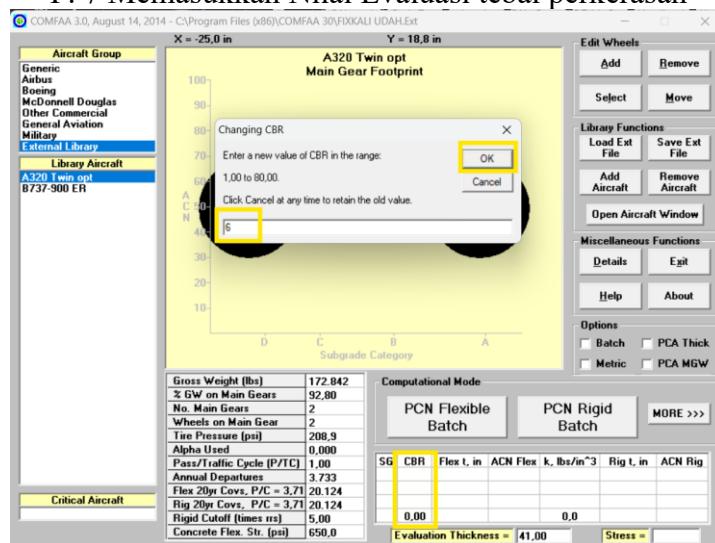
F. 5 Memasukkan nilai *annual departure*



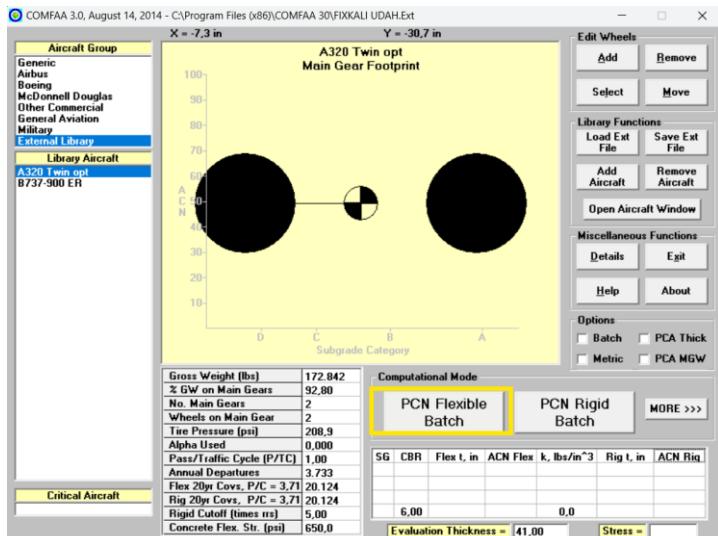
F. 6 Penentuan tebal evaluasi menggunakan Spreadsheet COMFAA pada sheet “FlexPCN” masukkan nilai materialnya



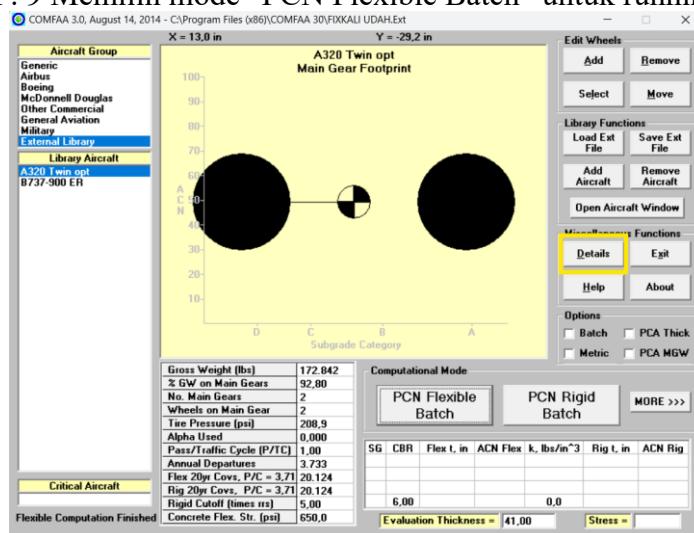
F. 7 Memasukkan Nilai Evaluasi tebal perkerasan



F. 8 Memasukkan Nilai CBR 6%



F. 9 Memilih mode “PCN Flexible Batch” untuk running



F. 10 Memilih “Details” untuk melihat hasil running, yaitu data ACN dan PCN pada setiap pesawat

ICAO ACN Computation, Detailed Output

Unit Conversions     Show Alpha     Show Ext File     Single Aircraft ACN     Flexible     Rigid    Other Calculation Modes     PCN     ACN Batch     Thickness     Life     MGW

Save PCN Output to a Text File

Alpha Values are those approved by the ICAO in 2007.

CBR = 6,00 (Subgrade Category is C(6))

Evaluation pavement thickness = 41,00 in  
 Pass to Traffic Cycle (PtoTC) Ratio = 1,00  
 Maximum number of wheels per gear = 2  
 Maximum number of gears per aircraft = 2

No aircraft have 4 or more wheels per gear. The FAA recommends a reference section assuming 3 inches of HMA and 6 inches of crushed aggregate for equivalent thickness calculations.

Results Table 1. Input Traffic Data

No.	Aircraft Name	Gross Weight	Percent Gross Wt	Tire Press	Annual Deps	20-yr Coverages	6D Thick
1	A320 Twin opt	172.842	92,80	208,9	3.733	20.124	32,81
2	B737-900 ER	188.200	94,58	230,0	1.581	8.758	33,80

Results Table 2. PCN Values

No.	Aircraft Name	Critical Aircraft Total Equiv. Covs.	Thickness for Total Equiv. Covs.	Maximum Allowable Gross Weight	ACN Thick at Max. Allowable Gross Weight	PCN on CDF
1	A320 Twin opt	112.279	36,02	214.072	35,85	0,0050
2	B737-900 ER	10.671	34,25	254.435	40,83	0,0230
					Total CDF =	0,0280

Results Table 3. Flexible ACN at Indicated Gross Weight and Strength

No.	Aircraft Name	Gross Weight	% GW on Main Gear	Tire Pressure	ACN Thick	ACN on C(6)
1	A320 Twin opt	172.842	92,80	208,9	31,32	47,3
2	B737-900 ER	188.200	94,58	230,0	34,10	56,1

F. 11 CBR 6% termasuk dalam tanah dasar kategori C

ICAO ACN Computation, Detailed Output

Unit Conversions     Show Alpha     Show Ext File     Single Aircraft ACN     Flexible     Rigid    Other Calculation Modes     PCN     ACN Batch     Thickness     Life     MGW

Save PCN Output to a Text File

Alpha Values are those approved by the ICAO in 2007.

CBR = 6,00 (Subgrade Category is C(6))

Evaluation pavement thickness = 41,00 in  
 Pass to Traffic Cycle (PtoTC) Ratio = 1,00  
 Maximum number of wheels per gear = 2  
 Maximum number of gears per aircraft = 2

No aircraft have 4 or more wheels per gear. The FAA recommends a reference section assuming 3 inches of HMA and 6 inches of crushed aggregate for equivalent thickness calculations.

Results Table 1. Input Traffic Data

No.	Aircraft Name	Gross Weight	Percent Gross Wt	Tire Press	Annual Deps	20-yr Coverages	6D Thick
1	A320 Twin opt	172.842	92,80	208,9	3.733	20.124	32,81
2	B737-900 ER	188.200	94,58	230,0	1.581	8.758	33,80

Results Table 2. PCN Values

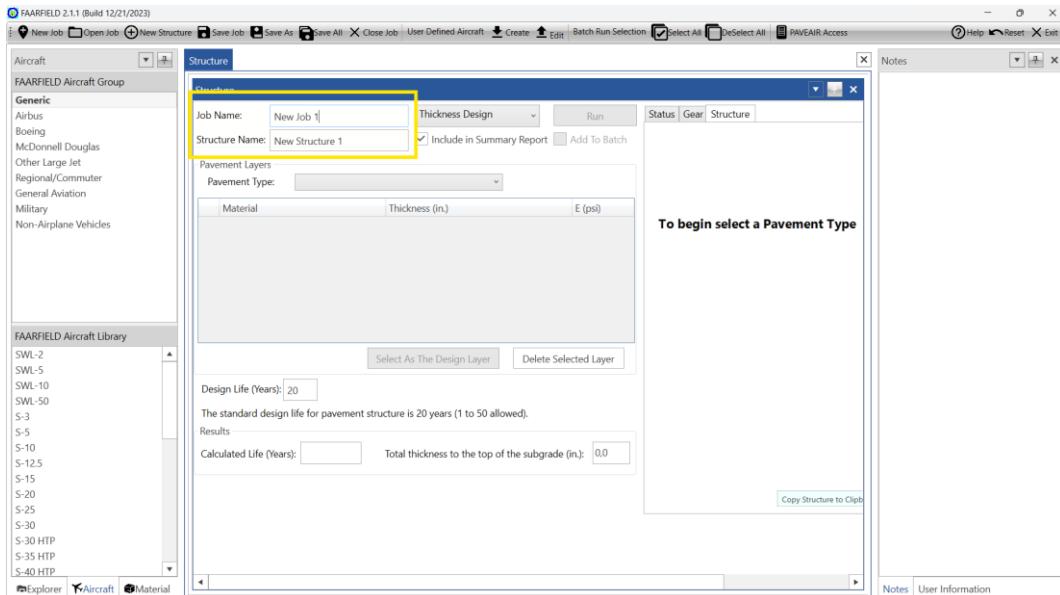
No.	Aircraft Name	Critical Aircraft Total Equiv. Covs.	Thickness for Total Equiv. Covs.	Maximum Allowable Gross Weight	ACN Thick at Max. Allowable Gross Weight	PCN on CDF
1	A320 Twin opt	112.279	36,02	214.072	35,85	0,0050
2	B737-900 ER	10.671	34,25	254.435	40,83	0,0230
					Total CDF =	0,0280

Results Table 3. Flexible ACN at Indicated Gross Weight and Strength

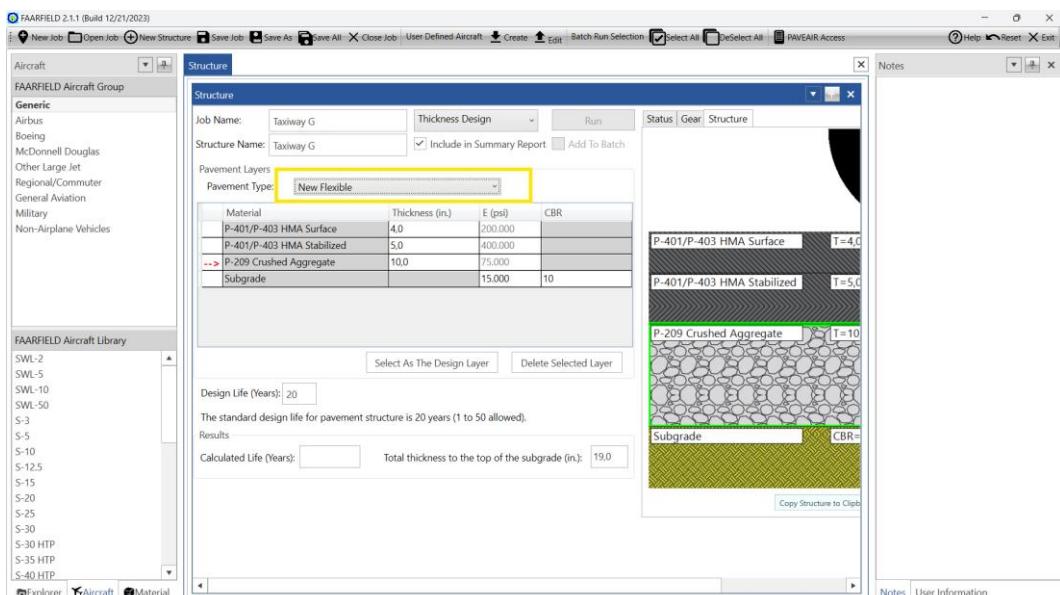
No.	Aircraft Name	Gross Weight	% GW on Main Gear	Tire Pressure	ACN Thick	ACN on C(6)
1	A320 Twin opt	172.842	92,80	208,9	31,32	47,3
2	B737-900 ER	188.200	94,58	230,0	34,10	56,1

F. 12 Hasil Akhir Nilai PCN & ACN

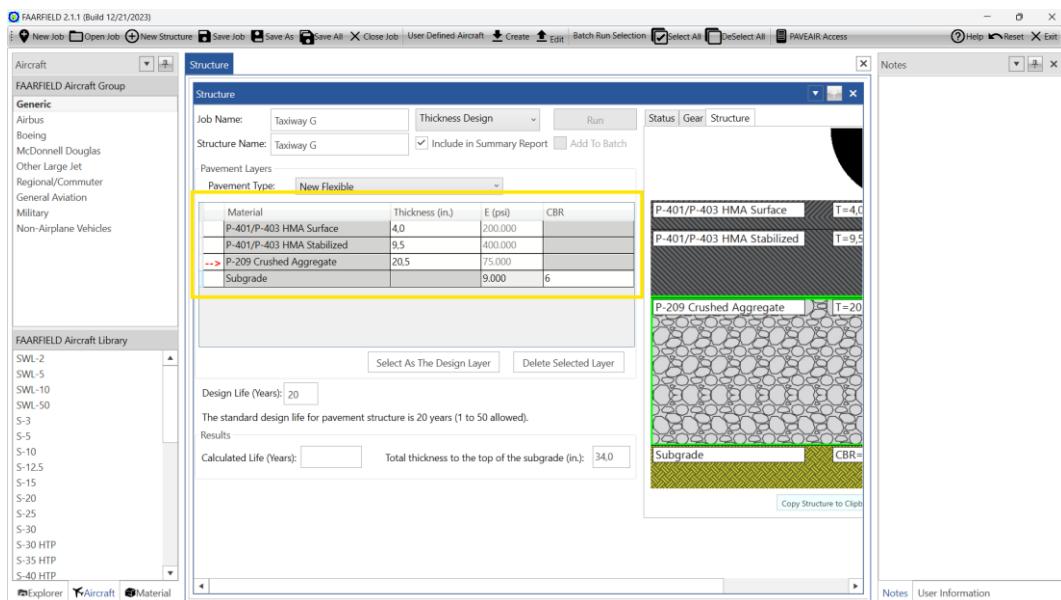
## LAMPIRAN G Perhitungan PCR



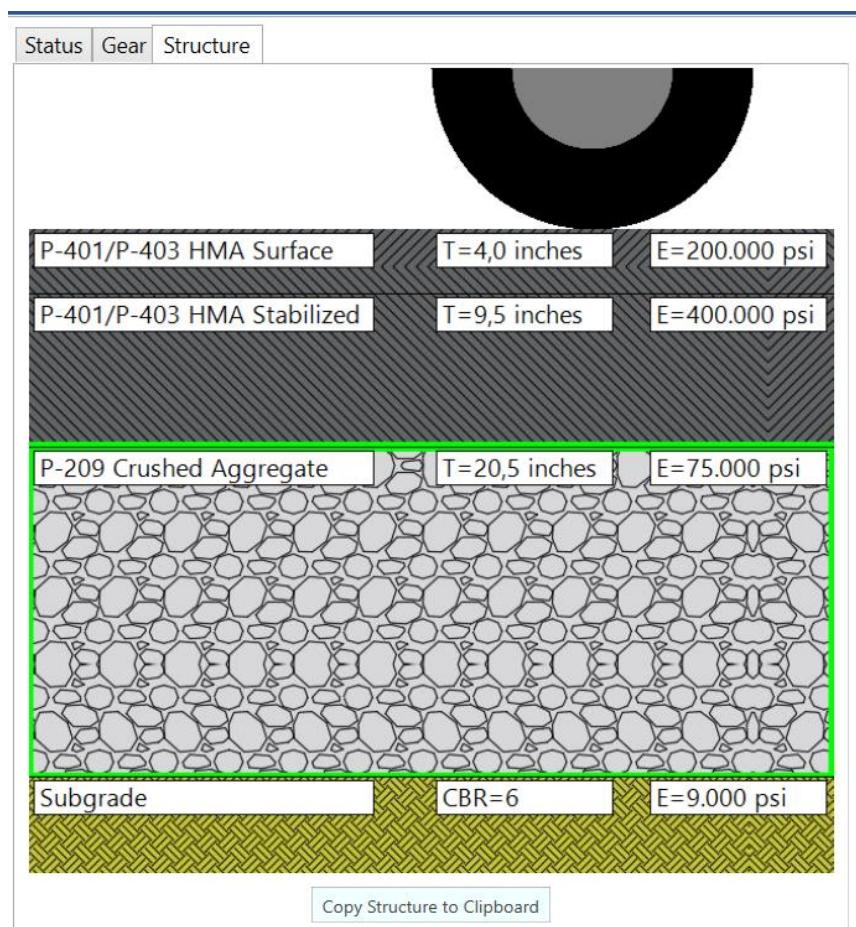
G. 1 Membuka Software FAARFIELD kemudian mengubah Job Name



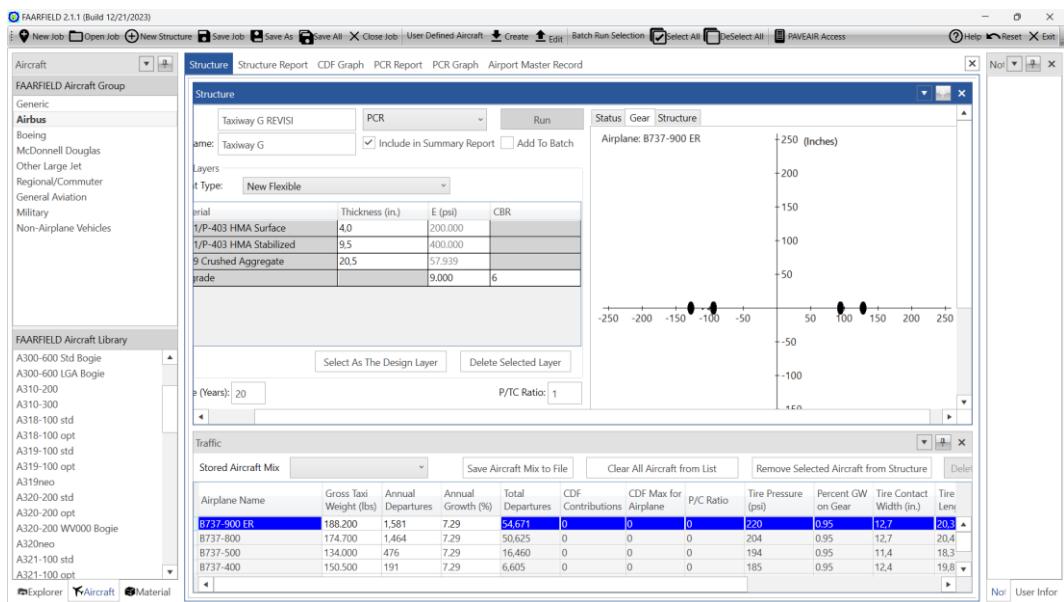
G. 2 Memasukkan Pavement type "New Flexible"



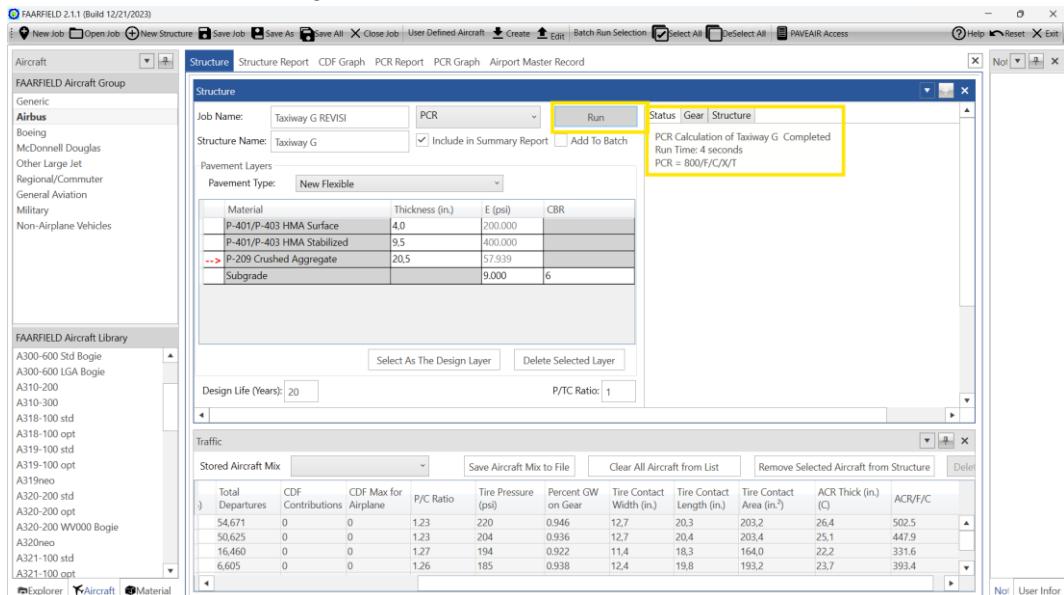
G. 3 Memasukkan rencana tebal Perkerasan



G. 4 Hasil Tebal Perkerasan



G. 5 Memasukkan Seluruh Jenis Pesawat



G. 6 Hasil Akhir Nilai PCR

**Results Table 1. Input Traffic Data**

No.	Aircraft Name	Gross Weight (lbs)	Percent Gross Weight	Tire Pressure (psi)	Annual Departure	20 Years Coverage
1	B737-900 ER	188.200	94,60	220	1.581	44.478
2	B737-800	174.700	93,60	204	1.464	41.170
3	B737-500	134.000	92,20	194	476	12.913
4	B737-400	150.500	93,80	185	191	5.224
5	B737-300	140.000	90,80	201	78	2.115
6	A320-200 opt	172.850	92,80	209	3.733	106.685

**Results Table 2. PCR Value**

No.	Aircraft Name	Critical aircraft Total equiv. departures	Max allowable Gross Weight of critical aircraft (lbs)	ACR Thick at max. MGW (in.)	PCR/F/C
1	B737-900 ER	1.581	266.485	32,3	803,3

**Results Table 3. New Flexible ACR at Indicated Gross Weight and Strength**

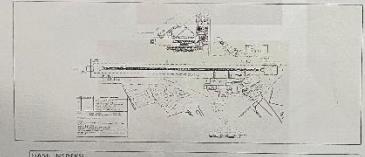
No.	Aircraft Name	Gross Weight (lbs)	Percent Gross Weight on Main Gear	Tire Pressure (psi)	ACR Thick (in.) (C)	ACR/F/C
1	B737-900 ER	188.200	94,6	220	26,4	502,5
2	B737-800	174.700	93,6	204	25,1	447,9
3	B737-500	134.000	92,2	194	22,2	331,6
4	B737-400	150.500	93,8	185	23,7	393,4
5	B737-300	140.000	90,8	201	22,5	345,6
6	A320-200 opt	172.850	92,8	209	24,6	426,1

### G. 7 Hasil Akhir Nilai PCR & ACR

## LAMPIRAN H Rencana Anggaran Biaya

RINCIAN ANGGARAN BIAYA (RAB)				PT. ANGKASA PURA I (PERSERO)		
Rekonstruksi Taxiway Golf				BANDAR UDARA .....		
Pekerjaan Fasilitas				RAB .....(Eksploitasi/Investasi)		
				Tahun .....		
NO.	URAIAN PEKERJAAN			VOLUME Sat.	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH HARCA (Rp)
a	b	c	d	e	f	g
A.	Pekerjaan Persiapan	Mobilisasi & Demobilisasi		1,00 : Ls	6.745.250,00	6.745.250,00
1		Pembersihan & Lahan Pengukuran		8959,5 : m <sup>2</sup>	154.250,00	1.382.002.875,00
2		Pas Pekerja dan Kendaraan		1,00 : Ls	6.000.000,00	6.000.000,00
3		Pelaporan & dokumentasi		1,00 : Ls	2.354.050,00	2.354.051,00
4		Pemeliharaan dan Perlindungan K3		1,00 : Ls	8.892.125,00	8.892.126,00
5						
					<b>Jumlah A</b>	<b>1.405.994.302,00</b>
B.	Pekerjaan Tanah	Galian Tanah Biasa		6295,6 : m <sup>3</sup>	31.618,75	199.059.397,73
1		Perbaikan Subgrade CBR 6%		601,45 : m <sup>3</sup>	124.500,00	74.880.525,00
2		Pengurukan dan Pemadatan		2098,5 : m <sup>3</sup>	65.360	137.160.411,00
3						
					<b>Jumlah B</b>	<b>411.100.333,73</b>
C.	Pekerjaan Perkerasan	Pemasangan agregat P-209 (Lapisan Pondasi Bawah – P-209 Crushed Aggregate)		3127,5 : m <sup>3</sup>	119.750	374.522.915,00
1		Aspal Lapisan Antara (Lapisan Tengah – P-401/P-403 Stabilized)		1443,5 : m <sup>3</sup>	457.431	660.292.499,88
2		Aspal Hotmix Permukaan (Lapisan Permukaan – P-401/P-403 HMA Surface)		601,45 : m <sup>3</sup>	507.432	305.194.675,68
3						
					<b>Jumlah C</b>	<b>1.340.010.090,56</b>
					<b>JUMLAH</b>	<b>3.157.104.726,29</b>
					<b>KEUNTUNGAN JASA 10%</b>	<b>315.710.472,63</b>
					<b>JUMLAH + KEUNTUNGAN JASA</b>	<b>3.472.815.198,92</b>
					<b>PEMBULATAN</b>	<b>Rp3.472.816.000,00</b>
					<b>PPN 11 %</b>	<b>382.009.760</b>
					<b>JUMLAH TOTAL</b>	<b>3.854.825.760,00</b>
Terbilang		Tiga Miliar Delapan Ratus Lima Puluh Empat Juta Delapan Ratus Dua Puluh Lima Ribu Tujuh Ratus Enam Puluh Rupiah				

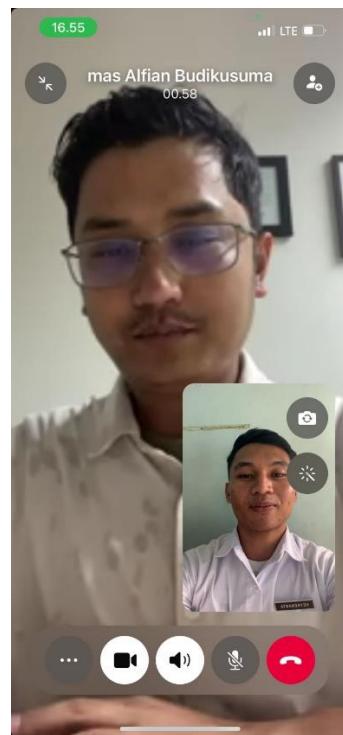
## LAMPIRAN I Checklist Harian

MOVEMENT AREA REPORTING FORM BANDARA INTERNASIONAL JENDERAL AHMAD YANI SEMARANG										Safety Form - 001							
TANGGAL : 01-01-2025		WAKTU : 06.00		CUCIA : Hujan.		INFORMATION											
NO	AREA	JUMLAH PELAPORAN	MARKA	CO-CI	PUPERD DIPROSIT	OBSTACLE	BEDAKH/WULUH ANIMAL	EVACUATION PERLAKUAN	DRONE	BLIND	INFO						
												NO	TIDAK	BAK	TOTAL	ACA	THICK
1.	RUNWAY	✓	✓					✓	✓	✓							
2.	TAXIWAY	✓	✓					✓	✓								
3.	APRON	✓	✓					✓	✓								
4.	PERON	✓	✓					✓	✓								
5.	LANDSCAPE	✓	✓					✓	✓								
PENGOLAHAN DAN ANALISA																	
 <p>TAHLI INSPEKSI RUNWAY 13-31 SURVIVABLE / MUDAH DILALUI TAXIWAY T-G SURVIVABLE / MUDAH DILALUI APRON SURVIVABLE / MUDAH DILALUI</p>																	
<p><b>CATATAN:</b> Pembersihan genangan air di Runway.</p> <p><b>KOMENDASI:</b></p> <table border="1"> <tr> <td>TANDA TANGAN</td> <td>INSPEKTUR</td> <td>DIREKSI</td> </tr> <tr> <td>NAMA</td> <td></td> <td>Destek</td> </tr> </table>												TANDA TANGAN	INSPEKTUR	DIREKSI	NAMA		Destek
TANDA TANGAN	INSPEKTUR	DIREKSI															
NAMA		Destek															

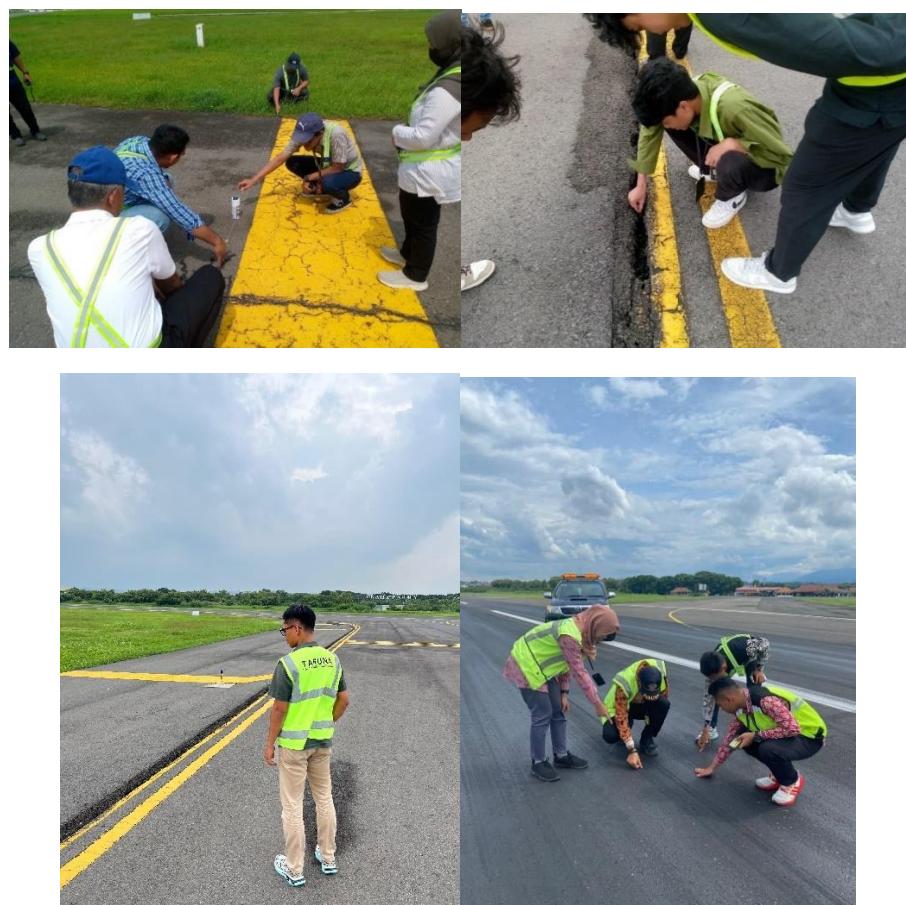
## Lampiran J Lembar Validasi Observasi

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN OBSERVASI				
<b>A. Informasi Umum</b>				
1. Nama Validator : Alfan Budikusuma S.T.,M.T. 2. Jabatan : Supervisor On The Job Training 3. Institusi : Bandara Jenderal Ahmad Yani Semarang 4. Tanggal validasi :				
<b>B. Deskripsi Instrumen</b>				
1. Judul Instrumen Observasi : Instrumen Observasi – Rancangan rekonstruksi lapis perkerasan taxilay golf di Bandara Udara Jenderal Ahmad Yani Semarang, termasuk-jenis dan tingkat kerusakan, puncu mendukung proses perencanaan rekonstruksi struktur perkerasan sesuai standar keselamatan dan teknis penerbangan.				
2. Tujuan Observasi : Mengidentifikasi kondisi eksisting lapis perkerasan taxilay golf di Bandara Udara Jenderal Ahmad Yani Semarang, termasuk-jenis dan tingkat kerusakan, puncu mendukung proses perencanaan rekonstruksi struktur perkerasan sesuai standar keselamatan dan teknis penerbangan.				
3. Subjek yang Diambil : Area bagian lapis perkerasan pada taxilay golf yang mengalami kerusakan struktural, seperti retak, deformasi, dan keausan, serta parameter teknis yang relevan untuk analisis perencanaan ulang.				
4. Waktu dan Tempat Observasi : a. Waktu Pelaksanaan : Bulan September 2024 sampai dengan Februari 2025 b. Lokasi Observasi : Sisi Utara Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani Semarang				
<b>C. Aspek yang Dinilai</b>				
No	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Ya	Tidak
1.	Relevansi Instrumen	Apakah indikator observasi sesuai dengan tujuan penelitian tentang rekonstruksi lapis perkerasan taxilay Golf?	✓	
2.	Kejelasan Indikator	Apakah butir-butir observasi mudah dipahami dan menggambarkan kondisi aktual	✓	
<b>D. Saran dan Masukan</b>				
1. _____ _____ 2. _____ _____				
<b>E. Keputusan Akhir</b>				
<input checked="" type="checkbox"/> Instrumen dapat digunakan tanpa revisi <input type="checkbox"/> Instrumen dapat digunakan setelah revisi <input type="checkbox"/> Instrumen memerlukan Perbaikan besar sebelum digunakan				
Palembang 20 Januari 2025 Validator  Alfan Budikusuma S.T.,M.T. NIP. 20246160				

Lampiran K Dokumentasi bersama Supervisor OJT terkait Validasi Observasi



Lampiran L Dokumentasi Observasi





## Lampiran M Instrumen Studi Literatur

**AERODROME MANUAL**

BANDAR UDARA JENDERAL AHMAD YANI - SEMARANG

VERSI 1.0  
TAHUN – 2023

**Advisory Circular**

**Subject:** Airport Pavement Design and Evaluation      **Date:** 11/10/2016      **AC No:** 150/5320-6F  
**Initiated by:** AAS-100      **Change:**

**1. Purpose.**  
This advisory circular (AC) provides guidance to the public on the design and evaluation of pavements used by aircraft at civil airports. For reporting of pavement strength, see AC 150/5335-5C, *Standardized Method of Reporting Airport Pavement Strength – PCN*.

**2. Cancellation.**  
This AC cancels AC 150/5320-6E, *Airport Pavement Design and Evaluation*, dated September 30, 2009.

**3. Application.**  
The FAA recommends the guidance and standards in this AC for airport pavement design and evaluation. In general, use of this AC is not mandatory. However, use of the standards in this AC is mandatory for all projects funded under the Airport Improvement Program (AIP) or with revenue from the Passenger Facility Charge (PFC) Program.  
This AC does not apply to the design of pavements that are not used by aircraft, i.e., roadways, parking lots, and access roads.

**4. Principal Changes.**  
This AC contains the following changes:

- Reformatted to comply with FAA Order 1320.46, *FAA Advisory Circular System*.
- Revised text and design examples to incorporate changes in FAARFIELD v1.41 pavement design software. Also added general guidance on how to use FAARFIELD.
- Simplified and moved guidance on economic analysis to Chapter 1.

**inJourney AIRPORTS**

**COMPANY PROFILE**  
BANDARA JENDERAL AHMAD YANI  
SEMARANG

STAKEHOLDER RELATION SRG

jenderal  
Ahmad Yani  
Airport

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA

PERATURAN DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA

NOMOR: KP 93 TAHUN 2015

TENTANG

PEDOMAN TEKNIS OPERASIONAL  
PERATURAN KESELAMATAN PENERBANGAN SIPIL BAGIAN 139-24  
(ADVISORY CIRCULAR CASR PART 139-24),  
PEDOMAN PERHIT时UNG PCN (PAVEMENT CLASSIFICATION NUMBER)  
PERKERASAN PRASARANA BANDAR UDARA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA,

Menimbang : a. bahwa dalam Appendix I Bagian 3 Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KP 29 Tahun 2009 tentang Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (Civil Aviation Safety Regulation Part 139) tentang Bandar Udara (*Aerodrome*), telah mengatur bahwa penyelenggara bandar udara wajib menyampaikan data atau informasi bandar udara kepada pelayanan informasi aeronautika (*Aeronautical Information Service/AIS*);  
b. bahwa data atau informasi bandar udara yang disampaikan kepada kepada pelayanan informasi aeronautika (*Aeronautical Information Service/AIS*), memuat data dan informasi jenis permukaan daerah perkerasan dan daya dukung perkerasan dengan perhitungan menggunakan metode *Aircraft Classification Number - Pavement Classification Number* (ACN-PCN);  
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara tentang Pedoman Teknis Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139-24 (Advisory Circular CASR Part 139-24), Pedoman Perhitung PCN (Pavement Classification Number) Perkerasan Prasarana Bandar Udara;

KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA

NOMOR : KP 14 TAHUN 2021

TENTANG

SPESIFIKASI TEKNIS PEKERJAAN FASILITAS SISI UDARA BANDAR UDARA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA,

Menimbang : a. bahwa Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 83 Tahun 2017 tentang Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (*Civil Aviation Safety Regulation Part 139*) tentang Bandar Udara (*Aerodrome*) telah mengatur bahwa setiap pembangunan dan pengoperasian Bandar Udara (*Aerodrome*) harus sesuai dengan standar teknis dan operasional penerbangan sipil;  
b. bahwa guna memenuhi standar teknis sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan standar spesifikasi teknis pekerjaan fasilitas sisi udara bandar udara melalui Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara.

Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 1, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4956);  
2. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2012 tentang Pembangunan dan Pelestari Lingkungan Hidup Bandar Udara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5295);

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 1 TAHUN 2009

TENTANG

PENERBANGAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa negara kesatuan Republik Indonesia adalah negara kepulauan berdiri nusantara yang disatukan oleh wilayah perairan dan udara dengan batas-batas, hak-hak, dan kedaulatan yang ditetapkan oleh Undang-Undang;  
b. bahwa dalam upaya mencapai tujuan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, mewujudkan Wawasan Nusantara serta memantapkan ketahanan nasional diperlukan sistem transportasi nasional yang mendukung pertumbuhan ekonomi, pengembangan wilayah, mempererat hubungan antarbangsa, dan memperkuat kedaulatan negara;  
c. bahwa penerbangan merupakan bagian dari sistem transportasi nasional yang mempunyai karakteristik mampu bergerak dalam waktu cepat, menggunakan teknologi tinggi, padat modal, manajemen yang andal, serta memerlukan jaminan keselamatan dan keamanan yang optimal, perlu dikembangkan potensi dan peranannya yang efektif dan efisien, serta membantu terciptanya pola distribusi nasional yang mantap dan dinamis;  
d. bahwa perkembangan lingkungan strategis nasional dan internasional menuntut penyelenggaraan penerbangan yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, peran serta swasta dan persaingan usaha, perlindungan konsumen, ketentuan internasional yang disesuaikan dengan kepentingan nasional, akuntabilitas penyelenggaraan negara, dan otonomi daerah;  
e. bahwa Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1992 tentang Penerbangan sudah tidak sesuai lagi dengan kondisi, perubahan lingkungan strategis, dan kebutuhan penyelenggaraan penerbangan saat ini sehingga perlu diganti dengan undang-undang yang baru;

f. bahwa . . .

## Lampiran N Lembar Bimbingan Tugas Akhir



POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG  
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI REKAYASA BANDAR UDARA  
PROGRAM SARJANA TERAPAN

### LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR TAHUN AKADEMIK 2024/2025

Nama Taruna : Ega Jayasenanta Melala  
NIT : S21031100047  
Course : TRBU 02  
Judul TA : Rancangan Fleksibel Logis Perlengkapan Teknologi Golf Pada Bandara Jenderal Ahmad Yani Semarang  
Dosen Pembimbing : Ir. Victor Suryan, ST., M.Sc.

No	Tanggal	Uraian	Paraf Pembimbing
1	26/03/2025	- Pelaksanaan dulu → akhirnya Fungsional - Perbaikan fasilitas - Sebaiknya Mende fungsional → Waduh X dan Y	✓
2	03/03/2025	- Mendesain Max Mende - Kualitas Mende fct U/M de fct	✓
3	14/03/2025	Acc Sengpro	✓
4	27/03/2025	- No Peralihan dapat dilakukan = PCT, TAB, - Peralihan teknis (Ganti sambu dan barang) - Peralihan ktg teknis (disediakan, ganti sambu)	✓
5	04/03/2025	- <del>Hasil</del> das PCR - <del>Hasil</del> das TAB	✓

Dipindai dengan CamScanner

6	18/03/2025	- Pihak Jokowi - Langka. - Set kunci PTA (tanpa pulih) - Report di pembimbing	✓
7	25/03/2025	- pelaksanaan dulu - Langka - Selesai dengan kelima TA	✓
8	11/03/2025	- perbaikan teknis / pcr Acc Sistech / Seminar Hotel	✓

Catatan:  
1. Form ini harus dibawa setiap kali bimbingan  
2. Minimum pertemuan pembimbingan adalah 8 kali

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Teknologi Rekayasa Bandar Udara  
  
M. INDRA MARTADINATA, S.ST., M.Si  
NIP. 19810306 200212 1 001

Dosen Pembimbing  
  
(Ir. Victor Suryan, ST., M.Sc.)  
NIP. 19661008 200312 1 004

Dipindai dengan CamScanner



POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG  
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI REKAYASA BANDAR UDARA  
PROGRAM SARJANA TERAPAN

LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR  
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

Nama Taruna : Enia Jaya Kenanta Adila  
NIT : 151010110007  
Course : TRBU 02  
Judul TA : Rancangan Rekonstruksi Lapis Pencairan Taxirung GOLF pada  
Bendera Jenderal Ahmad Yani Semarang.

Dosen Pembimbing : ANTON ABDOULLAH, S.T., M.M.

No	Tanggal	Uraian	Paraf Pembimbing
1	Jumat 20-2-2025	Untuk bisa menjelaskan lebih spesifik di bagian Landasan Teori, Metode Penelitian yang belum cakup.	
2	Senin 3-3-2025	Konsultasi terkait judul & metode	
3	Kamis 10-06-2025	- Perbaikan Penulisan - Telah Pengumpulan Data - Hasil Penelitian	
4	09-07-2025	- Perbaikan Penulisan - Perbaikan Bab III & IV	
5		Hasil penelitian → referensi ke bahan yang dipakai. perbaiki bahan penelitian	

Dipindai dengan CamScanner

6	Scans by instrument function. Perbaiki Hasil rendah di point 1 dan hasil disurvei	
7	Tambahkan referensi dalam bantuan pribadi bahwa	
8	Kemudian tulilah menjelaskan bahwa semua sumber disampaikan. Simpulkan PPT Utk. Judul TA.	

Catatan:  
1. Form ini harus dibawa setiap kali bimbingan  
2. Minimum pertemuan pembimbingan adalah 8 kali

Mengabdi,  
Ketua Program Studi  
Teknologi Rekayasa Bandar Udara

M. INDRA MARTADINATA, SST., M.Si  
NIP. 19810106 200212 1 001

Dosen Pembimbing  
  
ANTON ABDOULLAH, S.T., M.M.  
NIP. 15101025 200005 1 001

Dipindai dengan CamScanner

## Lampiran O Lembar Check Plagiarism

TURNITIN\_TUGAS\_AKHIR\_EGIA\_KEYKENANTA\_M-  
1752112246712

ORIGINALITY REPORT

20% SIMILARITY INDEX    19% INTERNET SOURCES    7% PUBLICATIONS    3% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.poltekbangplg.ac.id Internet Source	5%
2	repository.its.ac.id Internet Source	2%
3	jdih.dephub.go.id Internet Source	1%
4	123dok.com Internet Source	1%
5	ejournal.poltekbangsby.ac.id Internet Source	1%
6	docplayer.info Internet Source	1%
7	www.ukm.my Internet Source	<1%
8	es.scribd.com Internet Source	<1%
9	Submitted to Fakultas Teknologi Kebumian dan Energi Universitas Trisakti Student Paper	<1%
10	jurnal.ucy.ac.id Internet Source	<1%
	repositori.usu.ac.id	

